

Nama : Ni Luh Putu Suciari

NPM : 2013053003

Tugas : Analisis video

Judul analisis:

Perspektif Global Ditinjau dari Berbagai Sudut Pandang Ilmu Pengetahuan Sosial.

Rangkuman isi video:

1. Perspektif global dari visi geografi.

Geografi adalah ilmu keruangan yang mengkaji berbagai fenomena dalam konteks keruangannya seperti muka bumi seperti darat, udara, dll. Perspektif geografi adalah perspektif keruangan yang bertahap dari perspektif lokal, regional sampai ke perspektif global. Dapat disimpulkan bahwa perspektif geografi suatu kemampuan memandang secara mendalam berkenaan dengan fenomena, proses dan masalah keruangan permukaan bumi baik untuk masa lampau, masa kini, terutama masa yang akan datang. Contoh proses pengamatan perspektif lokal: perkampungan yang satu dengan yang lain membentuk perkampungan yang lebih luas.

2. Perspektif global dari visi sejarah.

Perspektif sejarah mengacu pada konsep waktu, seperti waktu yang telah lampau seperti peristiwa-peristiwa sejarah seperti bangunan, perang, dll. Bangunan- bangunan seperti candi Borobudur menjadi salah satu bangunan sejarah yang bersifat global karena bangunan ini dapat mempersatukan bangsa yang ada bukan hanya menyatukan tetapi dapat dijadikan sebagai ilmu dalam Pendidikan juga, secara material bangunan-bangunan seperti candi bukan hanya merupakan pengetahuan, melainkan lebih jauh daripada itu, wajib dijadikan acuan Pendidikan mengenai nilai-nilai kemanusiaan, budaya, bahkan keagamaan yang ada didalamnya.

3. Perspektif global dari visi ekonomi.

Ilmu ekonomi adalah suatu studi ilmiah yang mengkaji bagaimana orang perorang dan kelompok- kelompok masyarakat menentukan pilihan. Manusia memiliki keinginan yang tidak terbatas. Pilihan penggunaan dapat terjadi antara penggunaan sekarang dan masa depan. Ilmu ekonomi memiliki beberapa aspek, seperti:

- 1) Menentukan pilihan.
- 2) Keinginan yang tidak terbatas.
- 3) Persediaan sumber daya terbatas.
- 4) Kegunaan alternatif sumber daya.
- 5) Penggunaan hari ini dan hari esok.

Dapat disimpulkan bahwa perspektif ekonomi terkait dengan waktu, hari ini dan hari esok. Sedangkan apa yang diperspektifkan terutama berkenaan dengan keinginan yang cenderung tidak terbatas persediaan sumber daya itu terbatas bahkan langka dan adanya penggunaan alternatif sumber daya. Dari sekian jenis sumber daya khususnya sumber daya alam, ada yang dapat terbarukan (tumbuh-tumbuhan dan hewan) dan yang tidak dapat terbarukan (migas dan batu bara).

4. Perspektif global visi politik.

Menurut Roger F Soltau dalam *introduction to politics* ilmu politik yang mempelajari negara, tujuan-tujuan negara, dan Lembaga yang akan melaksanakan tujuan-tujuan itu. Hubungan antar negara dengan warga negaranya, serta dengan negara lainnya. Hubungan dengan negara lain, khususnya negara Republik Indonesia dengan negara tetangga yang di sebut regional. Dengan negara-negara lain pada umumnya yang kita sebut antarnegara atau antarbangsa. Dan akhirnya dengan semua negara di dunia ini, yang kita sebut hubungan global. Namun konotasi hubungan global sesungguhnya lebih menyeluruh dan tidak terlalu formal, hal ini berbeda dengan hubungan bilateral dan hubungan multilateral.

Kerjasama regional ASEAN dengan terbentuknya ASEAN ini juga merupakan tahap lain dalam perjuangan politik. Saat ini Republik Indonesia sudah di perhitungkan negara-negara lain dalam pencaturan politik, termasuk negara-negara adikuasa secara global Indonesia memiliki kedudukan terhormat dalam bidang politik khususnya sebagai negara non-Blok.

5. Perspektif global visi sosiologi.

Menurut Frank H. Hankins (Fairchild, H.P, dkk, 1982:302) sosiologi adalah studi ilmiah tentang fenomena yang timbul akibat hubungan kelompok-kelompok umat manusia, studi tentang manusia dengan manusia dan lingkungannya. Obyek nya adalah hubungan antar manusia terutama dalam lingkungan sosial.

6. Perspektif global visi antropologi.

Manurut E.A.Hoebel (Fairchild, H.P.dkk.,1982:12) mengemukakan dengan kerjanya, yang dikemukakan oleh Hobel dengan kerjanya itu dapat diartika sebagai kegiatan pikiran dan suatu pemikiran yang artinya budaya dan kebudayaan. Sehingga pengertian antropologi secara tepat dapat dikatakan antropolgi budaya, Hobel juga mengatakan bahwa antropologi budaya itu merupakan studi mengenai perilaku manusia. Perkembangan budaya dengan kebudayaan sebagai satu kesatuan berjalan menembus waktu mencapai tutunan global.

Kelebihan video:

Dalam video penjelasan yang dijelaskan mudah dimengerti dan tatanan Bahasa yang mudah dipahami serta dicerna, dalam video juga sangat menarik dan tidak bosan bagi para penontonnya, dan dalam video sendiri sudah diberikan contoh lengkap berupa foto yang dapat digunakan sebagai acuan persamaan atau contohnya.

Kekurangan video:

Dalam video ini masih terdapat suara yang kecil walaupun volumenya sudah dibesarkan dan sebaiknya penjelasan diberikan kata kunci supaya kita dapat lebih mengingat materi dengan mudah.

Menyarankan dan solusi:

Sebaiknya sebelum video di up lebih baik diteliti lagi di bagian suara, karena itu yang paling sangat penting serta diberikan contoh berupa video singkat untuk mempermudah dalam pembelajaran.

Rangkuman:

Dalam video membahas tentang perspektif global dalam enam visi, visinya yaitu geografi, sejarah, ekono, politik, sosiologi dan antropologi.

Referensi:

Widiastuti, Ni Luh Gede Karang. 2019. *Perspektif Global & Problematika Pendidikan*. Denpasar.

https://repository.undwi.ac.id/public/files/penelitian/0818098602_NI-LUH-GEDE-KARANG-WIDIASTUTI_UNDWI_MODUL-PERSPEKTIF-GLOBAL-%26-PROBLEMATIKA-PENDIDIKAN-2018-2019-GENAP_35357.pdf.

Farin, Syifa Evania. 2021. *Pembelajaran Antropologi Budaya pada Mata Pelajaran IPS*. Banjarmasin. <https://osf.io/pg6j/download>.